

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu 64,57 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40.
2. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) yaitu 78,14 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55.
3. Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan. Hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*). Hasilnya belajar pada siswa yang

menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP, sedangkan hasil belajar pada siswa yang menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) memiliki 23 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*).

B. Saran

1. Metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) dapat dijadikan salah satu alternatif atau metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Sebelum dilakukan penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) guru harus memiliki pemahaman yang baik dari berbagai aspek, baik aspek persiapan maupun pelaksanaannya. Guru harus memahami kemampuan beberapa siswa agar dapat dijadikan seorang tutor dalam sebuah kelompok.